

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.321 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4.168,90
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 10.516,34
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.5%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%
Profil Risiko		Rendah Sedang Sedang Tinggi

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	2,09%	-0,92%
1 Bulan	0,45%	0,06%
3 Bulan	1,30%	-1,17%
6 Bulan	2,52%	-0,97%
1 Tahun	5,30%	1,73%
3 Tahun	22,64%	17,22%
5 Tahun	40,11%	24,06%
Sejak Peluncuran	316,89%	193,92%

Review

Di bulan Mei, yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y (FR0090/FR0091/FR0092) mengalami kenaikan dari level 6.29%/6.96%/7.28% di April 2022 menjadi 6.16%/7.06%/7.33% yang merupakan kenaikan sebesar 13/10/5 basis point yang menyebabkan koreksi pada pasar obligasi. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sentimen negatif dari ekspektasi pasar akan kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang lebih agresif pasca pernyataan dari Gubernur The Fed, Jerome Powell yang menyatakan bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 50 bps pada FOMC Juni 2022 untuk meredam laju inflasi di US yang sangat tinggi. Namun sentimen negatif dari level global, sedikit mereda setelah Pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa Pemerintah tidak akan menaikkan harga Peralite dan LPG 3 kg hingga akhir tahun yang memberikan keyakinan kepada Pasar bahwa inflasi Indonesia akan terjaga di level yang relatif rendah, sementara itu BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Mei

Outlook

Pada periode Juni 2022, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Dari sisi global, The Fed akan kembali mengadakan FOMC dengan ekspektasi bahwa The Fed akan kembali menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin. Selain itu pasar juga akan menunggu pernyataan dan rilis hasil meeting The Fed untuk mendapatkan arah dari kebijakan moneter The Fed di masa depan. Rilis data - data perekonomian US terutama inflasi akan menjadi perhatian pasar untuk mengetahui apakah inflasi di US sudah mulai menurun yang tentunya akan berperan besar dalam pengambilan keputusan The Fed. Di sisi domestik, ada kemungkinan Bank Indonesia akan menaikkan bunga untuk pertama kalinya sejak April 2018, sebesar 25 basis poin seiring dengan kenaikan bunga yang akan dilakukan oleh The Fed.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

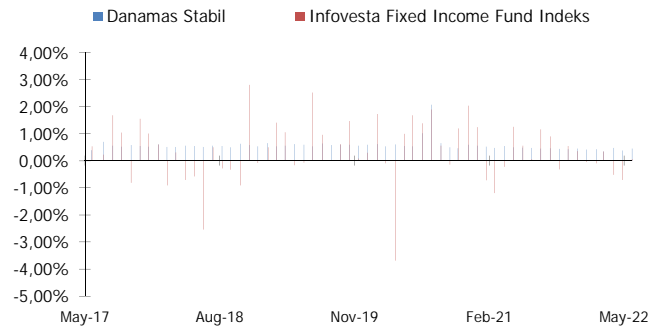
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhikarya Bktj2-1/17	Obligasi	Properti
2	Bukopin Subbk3-1B/21	Obligasi	Keuangan
3	Enrgi Mitra Inv 1A/22	Obligasi	Energy
4	Inkp Bk1-3B/2020	Obligasi	Industri
5	Lontar Papy Bk1-2C/22	Obligasi	Industri
6	Lontar Papy Sm 1B/18	Obligasi	Industri
7	Merdeka Cg Bk3-1B/22	Obligasi	Pertambangan
8	Merdeka Cg Bk3-2B/22	Obligasi	Pertambangan
9	Moratel Si Bk1-1B/19	Obligasi	Infrastruktur
10	Pyrdamfarma Bk1-1/22	Obligasi	Farmasi

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

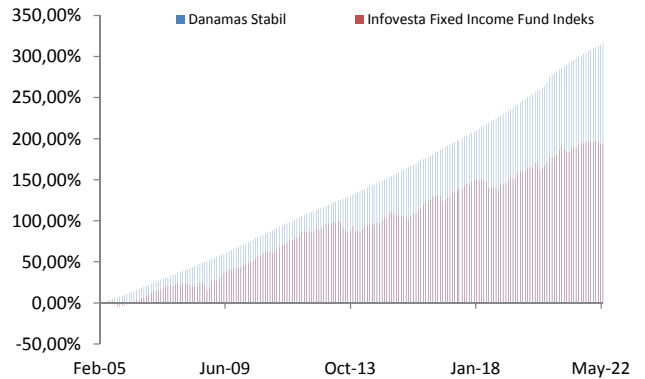
Alokasi Asset

Corporate Bonds	89,64%
Government Bonds	4,06%
Cash & Money Market	6,30%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%